



# **RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2025**

**BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN  
KELAS I PEKANBARU**  
Jl. Rajawali Sakti No.44  
Telp. (0761) 8417515, Fax. (0761) 8417515  
*Emai : kkppekanbaru@gmail.com*

## KATA PENGANTAR

Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan suatu hal yang penting bagi terselenggaranya tata kelola kinerja yang baik, oleh karenanya, Rencana Kerja Tahunan menjadi suatu hal yang cukup kritikal yang harus dijadikan focus perhatian oleh manajemen.

Rencana Kerja Tahunan merupakan tahap penting dalam melaksanakan Rencana Aksi Kegiatan (RAK 2020 -2024) Balai Kekarantinaan Kelas I Pekanbaru. Penyusunan RKT didasarkan kepada Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, SK Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Balai Kekarantinaan Kelas I Pekanbaru Tahun 2025 – 2029 dan tersusunnya RAP Tahun 2025 – 2029 dari Ditjen Penanggulangan Penyakit.

Sebagai bagian dari manajemen kinerja yang baik, Rencana Kerja Tahunan memerlukan pemikiran mendalam untuk menyelaraskan berbagai hal yang telah dituangkan dalam RAK dan kemungkinan pelaksanaannya. Rencana Kerja Tahunan yang baik haruslah selaras dan terintegrasi dengan penataan program di keseluruhan unit organisasi dan perencanaan kegiatan di tingkat unit pelaksana. Rencana Kerja Tahunan juga harus terintegrasi dengan rencana induk maupun perencanaan operasional yang lebih rinci sehingga segala sesuatu yang telah disusun dan direncanakan pencapaian sasaran kerjanya dapat secara jelas dan realistis dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sesuai yang telah diprogramkan dan menjadi instrumen evaluasi pengukuran kinerja.

Akhirnya, kepada semua pihak, Bagian PI Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit maupun tim kerja di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Pekanbaru yang telah membantu dan memberikan masukan dalam proses penyusunan Rencana Kerja Tahunan ini, kami ucapkan banyak terima kasih.



Pekanbaru, 01 Januari 2025  
Kepala Balai,

**dr. Aryanli, MM, MKM**  
NIP. 196906072001122001

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
BAB I	
1. Latar Belakang .....	1
2. Struktur Organisasi .....	2
3. Sumber Daya Manusia .....	3
BAB II Indikator dan Target Kinerja Tahunan .....	8
BAB III Penutup .....	17
Lampiran	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang secara berkelanjutan dilaksanakan menuju masyarakat yang sehat, mandiri dan berkeadilan, mengingat pembangunan kesehatan pada dasarnya adalah investasi perwujudan sumber daya manusia yang memiliki ketahanan jiwa dan raga yang optimal sebagai modal dasar menuju masyarakat adil dan makmur sesuai dengan cita-cita bangsa.

Sejalan dengan era dan pentahapan pembangunan serta dinamika situasi kondisi lingkungan strategis, maka upaya dan program-program serta kegiatan pembangunan bidang kesehatan senantiasa berkembang sesuai dengan perkembangan kependudukan, epidemiologi, ilmu pengetahuan dan teknologi, gaya hidup serta kondisi lingkungan hidupnya. Arah pembangunan kesehatan juga semakin didorong untuk mampu mendukung upaya penguatan ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan bahkan kehidupan politik yang sangat dinamis, mengingat kesehatan merupakan salah satu hak azasi manusia yang dijamin dalam peraturan perundangan maupun konvensi internasional. Untuk itu berbagai program telah dikembangkan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan secara bertahap, baik dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.

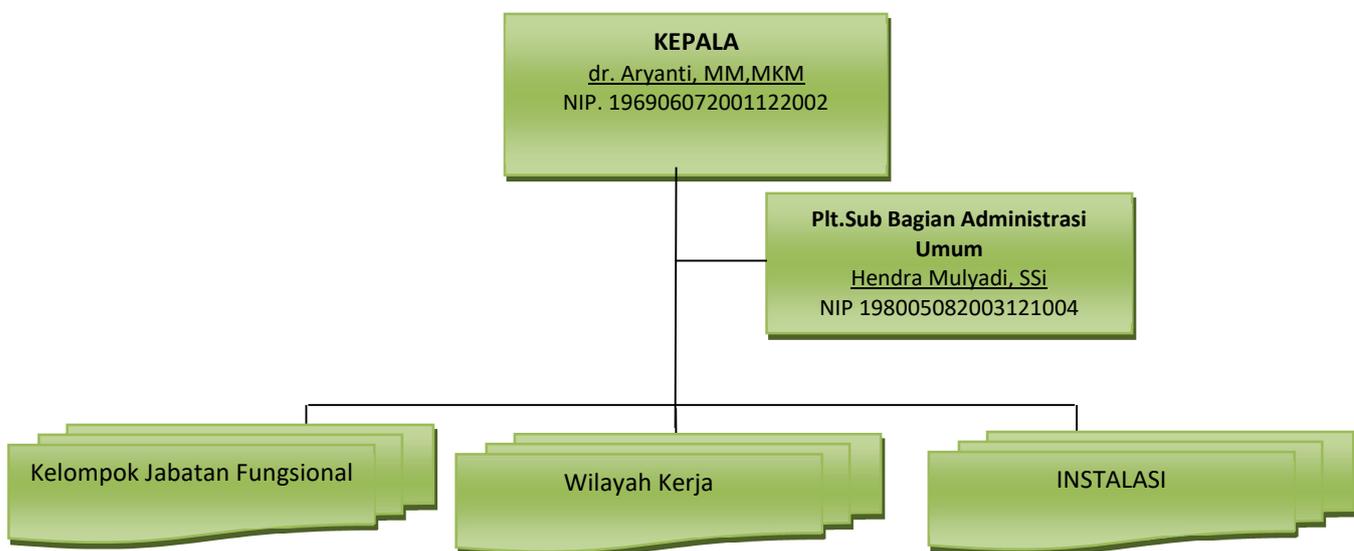
Penyusunan Rencana Kerja Tahunan ini masih mengacu pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa setiap Kementerian perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020 – 2024. Renstra Kementerian Kesehatan merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dan menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan tahunan.

Berdasarkan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, selanjutnya untuk melaksanakan Program dan Kegiatan pembangunan kesehatan maka unit utama (eselon I) menyusun Rencana Aksi Program (RAP) dan masing masing eselon II dan/atau Satuan Kerja (Satker) menyusun Rencana Aksi Kegiatan (RAK) dengan periode waktu yang sama tahun 2020 - 2024, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Kemudian untuk menjabarkan dan memperinci kegiatan per tahunnya, maka dibuatlah Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang merupakan turunan dari RAK. RKT menjelaskan evaluasi

kegiatan tahun sebelumnya dan rencana kerja tahun berjalan yang memuat Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru.

## 2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan, Balai Kekarantinaan Kesehatan yang selanjutnya disebut BKK adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. maka struktur organisasi BKK Kelas I Pekanbaru pada tahun 2025 sebagai berikut:



Gambar 1.2 Struktur Organisasi BKK Kelas I Pekanbaru Tahun 2025

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru dipimpin oleh seorang Kepala, dengan struktur organisasi yang terdiri dari:

1. Kepala BKK
2. Sub Bagian Adum
3. Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan
4. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan, alat Angkut dan barang
5. Tim Kerja Pengawasan Kesehatan Lingkungan
6. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, kegawatdaruratan dan situs
7. Tim Kerja Layanan Publik dan Zona Integritas
8. Kelompok Jabatan Fungsional

## 1.5 Sumber Daya Manusia

Jumlah Keseluruhan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru pada awal tahun 2025 yaitu sebanyak 73 (tujuh puluh tiga) orang dengan rincian :

- Pejabat struktural sebanyak 2 (dua) orang
- Jabatan fungsional tertentu ( JFT) sebanyak 58 (enam puluh satu) orang
- Jabatan Pelaksana (Japlak) 13 ( tiga belas ) orang.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru pada tahun 2024 juga terdapat mutasi keluar pegawai sebanyak 2 (dua) orang. Selain itu juga menerima 11 (sebelas) orang PPPK baru yang mulai aktif bertugas pada Mei 2024. Selanjutnya juga terdapat 2 (dua) orang pegawai BKK Kelas I Pekanbaru yang memasuki masa Purna Tugas di Tahun 2024 .

Sepanjang tahun 2024 jumlah pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru yang mengikuti pelatihan/ bimbingan teknis/ workshop/ peningkatan kompetensi/ ujian kompetensi dengan rincian sebagai berikut:

- ✓ Bimtek/Workshop/Webinar : 73 orang
- ✓ Diklat Fungsional : 1 orang
- ✓ Ujian Kompetensi : 1 orang

Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru yang diangkat kedalam jabatan fungsional tertentu pada tahun 2024 sebanyak 3 (tiga) orang.

*Tabel 1.2*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru

Berdasarkan Jabatan Tahun 2025

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Struktural	2
2	JFT	58
3	Jabatan Pelaksana	13
	Jumlah	73



**Grafik 1.1** Distribusi Pegawai Negeri Sipil Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Berdasarkan Jabatan Tahun 2025

Pada tahun 2025 jumlah pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru yang menempuh pendidikan sebanyak 3 ( tiga ) orang dengan rincian sebagai berikut:

- ✓ Tugas belajar : 3 ( tiga ) orang
- ✓ Izin belajar : 1 ( satu ) orang

**Tabel 1.3.**

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kantor Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Berdasarkan Status Keaktifan Bekerja Tahun 2025

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Aktif	69
2	Tugas Belajar	1
3	Izin Belajar	2
	Jumlah	73



**Grafik 1.2.** Distribusi Pegawai Negeri Sipil Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Berdasarkan Status Keaktifan Bekerja Tahun 2025

Jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru di akhir Desember 2024 dari 73 (tujuh puluh tiga) orang pegawai adalah sebagai berikut:

*Tabel 1.4*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2025

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	LAKI-LAKI	28
2	PEREMPUAN	45
	Jumlah	73



**Grafik 1.3** Jumlah Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025

Tabel 1.5

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Balai Kekarantinaan Kesehatan  
Kelas I Pekanbaru Berdasarkan Golongan Tahun 2025

NO	GOLONGAN	JUMLAH
1	IV	5
2	III	48
3	II	5
4	IX	2
5	VII	8
6	X	5
	Jumlah	

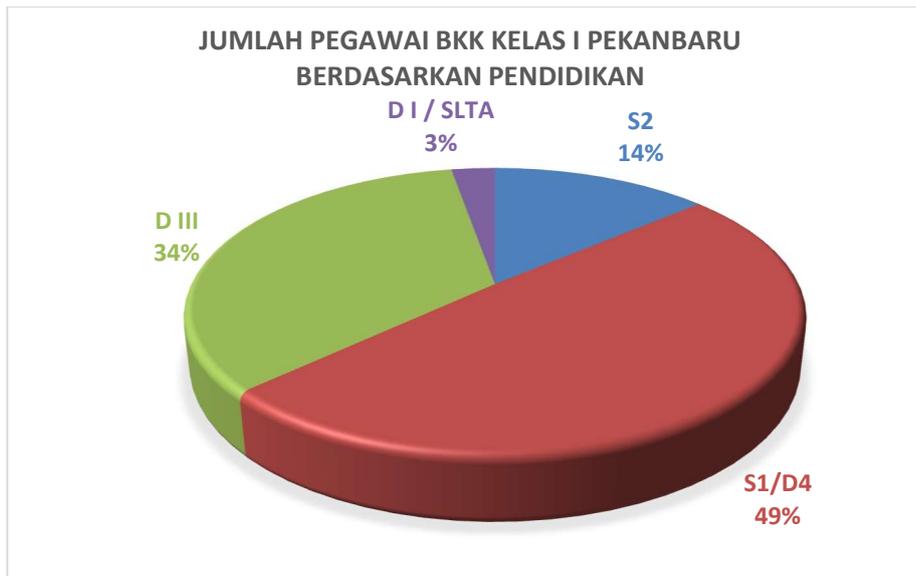


Grafik 1.4. Distribusi Pegawai Negeri Sipil Balai Kekarantinaan Kesehatan  
Kelas I Pekanbaru Berdasarkan Golongan Tahun 2025

Tabel 1.6

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Balai Kekarantinaan Kesehatan  
Kelas I Pekanbaru berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2025

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	S2	10
2	S1/D4	36
4	D III	25
5	D I / SLTA	2
	Jumlah	73



*Grafik 1.5* Distribusi Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan  
Kelas I Pekanbaru berdasarkan Pendidikan tahun 2025

Terdapat satu orang pegawai BKK Kelas I Pekanbaru yang mendapatkan hukuman disiplin tingkat berat dengan sanksi penurunan tingkat jabatan satu tingkat lebih rendah dan terkena potongan tunjangan kinerja selama enam bulan

**BAB II**  
**INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi/Satker	:	Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit/Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno Hatta
Program	:	1. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2. Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	<p>Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya upaya pencegahan penyakit</li> <li>2. Menurunnya Infeksi penyakit HIV</li> <li>3. Menurunnya Insiden TBC</li> <li>4. Meningkatnya kabupaten/ kota yang mencapai eliminasi malaria</li> <li>5. Meningkatnya kabupaten/kota yang mencapai eliminasi kusta</li> <li>6. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular</li> <li>7. Tidak meningkatnya prevalensi obesitas pada penduduk usia &gt; 18 tahun</li> <li>8. Menurunnya persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun</li> <li>9. Meningkatnya jumlah kabupaten/kota sehat</li> <li>10. Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium</li> </ol> <p>Program Dukungan Manajemen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan</li> </ol>
Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan Pelayanan Kekearifinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah</li> <li>2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</li> </ol>

Sasaran Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya Pelayanan Kekearifantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah</li> <li>2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</li> </ol>
------------------	---	---

No	Sasaran Strategis/Program/ Sasaran Program/Kegiatan/Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target IKK 2025
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sasaran Strategis (08)</b>		
	Menguatnya surveilans yang adekuat	Presentase kabupaten/kota yang melakukan respon KLB/wabah (PE, pemeriksaan laboratorium, tata laksana kasus)	80 Persen
<b>I</b>	<b>Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</b>		
	Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium	Persentase kabupaten/kota yang melakukan deteksi dan respon potensi KLB/wabah serta pengendalian faktor resiko kesehatan yang berpotensi KLB/wabah	40 Persen
<b>1</b>	<b>Kegiatan : Dukungan Pelayanan Kekearifantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah</b>		
	Meningkatnya Pelayanan Kekearifantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Indeks deteksi dini faktor risiko di pelabuhan/bandara PLBDN	0,94 indeks
		Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	96 persen
		Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara PLBDN	0,88 indeks

No	Sasaran Strategis/Program/ Sasaran Program/Kegiatan/Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target IKK 2025
1	2	3	4
<b>B</b>	<b>Sasaran Strategis (17)</b>		
	Meningkatnya tatakelola pemerintahan yang baik	Indeks capaian tata kelola Kemenkes yang baik	90 Indeks
<b>I</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>		
	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	95 Nilai
		Nilai Reformasi Birokrasi	98 Nilai
		Persentase realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	96 Persen
<b>1</b>	<b>Kegiatan : Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</b>		
	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai kinerja anggaran	84 nilai
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94 nilai
		Kinerja implementasi WBK satker	75 nilai
		Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya	92 persen
		Persentase realisasi anggaran	96 persen

No	Program	Kegiatan	Anggaran
1	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Dukungan Pelayanan Kekeparantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	2,704,754,000.00
2	Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	16,011,929,000.00
<b>TOTAL</b>			18,716,683,000.00

#### Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan Pendanaan

KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUN 2025	ALOKASI TAHUN 2025
<p>Koordinasi Dengan Lintas Program dan Sektor terkait Personal Hygiene kepada penjamah makanan</p> <p>Rapat Pertemuan dengan Lintas Program dan Sektor terkait Penerbitan izin angkut orang sakit, laik terbang dan Jenazah Self Aessmen Bandara/Pelabuhan Sehat 2025</p> <p>Rapat bersama stakeholder pelaksanaan kekeparantinaan di wilayah kerja</p> <p>Rapat Evaluasi pelaksanaan Vaksinasi Pelaku Perjalanan Internasional</p> <p>Sosialisasi Program Kekeparantinaan di Pintu Masuk</p> <p>Sosialisasi dan Advokasi Tentang Pelanggaran Kekeparantinaan</p> <p>Pelayanan Kesehatan di poliklinik BSSK II</p> <p>Pelayanan Kesehatan (pemeriksaan kesehatan pekerja) di wilker</p> <p>Pelayanan kesehatan pada situasi khusus (event) di luar perimeter/buffer</p> <p>Pengelolaan Limbah Medis</p> <p>Pemeriksaan Kualitas Kesehatan Lingkungan ke Wilayah Kerja (Menggunakan Sanitarian KIT)</p> <p>Kegiatan Food Security pada Situasi Khusus</p>	Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,94	774.485.000

<p>Penyusunan Dokumen Rencana Kontijensi Di Pelabuhan Monev dan Bimbingan Teknis Pelayanan Kesehatan ke Wilayah Kerja Koordinasi dengan lintas sektor lainnya dalam rangka layanan pengendalian faktor risiko penyaki</p> <p>Menghadiri undangan dan kegiatan yang diselenggarakan LP/LS dan unit utama Konsultasi Teknis ke Pusat Belanja Bahan Pelayanan Kesehatan Belanja Barang Perlengkapan Penunjang Kegiatan Kekarantinaan Belanja Bahan Pelayanan Kesehatan Belanja Media KIE bidang kekarantinaan</p>			
<p>Pelayanan Rujukan Kurang dari 8 Jam Uji Resistensi Insektisida Vektor Pengawasan Pemeriksaan Dokumen Kesehatan Kapal, Orang dan Barang Dalam Rangka Kekarantinaan Pengawasan tindakan penyehatan kapal Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit, deteksi dini HIV/AIDS di Wilayah Kerja Pelabuhan dan Bandara Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit, deteksi dini Tuberculosis di Wilayah Kerja Pelabuhan dan Bandara Verifikasi dan evaluasi dugaan pelanggaran kekarantinaan Belanja Sarana dan Prasarana Pemeriksaan Sanitasi Lingkungan Kalibrasi dan servis alat pengendalian resiko lingkungan ke Jakarta (BMD) Kalibrasi Thermal Scanner Biaya kalibrasi alat kesehatan</p>	<p>Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan</p>	<p>96%</p>	<p>442.008.000</p>
<p>Koordinasi Pengendalian Faktor Resiko Lingkungan Surveilans kesehatan pada masyarakat kelompok khusus dalam rangka kekarantinaan di pintu masuk Surveilans dalam rangka deteksi dini Penyakit menular TB/HIV di Wilker</p>	<p>Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negra</p>	<p>0,88</p>	<p>956.072.000</p>

<p>Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus (HS)</p> <p>Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD (HS)</p> <p>Layanan survei faktor risiko penyakit pes (HS)</p> <p>Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS)</p> <p>Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS)</p> <p>Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS)</p> <p>Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS)</p> <p>Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS)</p> <p>Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS)</p> <p>Belanja Sarana dan Prasarana</p> <p>Pemeriksaan Faktor Risiko Lingkungan</p> <p>Pengadaan Alat dan Bahan Uji Resistensi Insktisida Vektor</p>			
<p>Layanan Mutasi Kepegawaian (Desk Kepegawaian)</p> <p>Penyusunan Laporan Kinerja</p> <p>Evaluasi SAKIP</p> <p>Desk RKBMN</p> <p>Penyusunan Laporan Keuangan Satker</p> <p>Penyusunan Laporan Keuangan Wilayah</p> <p>Penyusunan Laporan BMN</p> <p>Desk PIPK</p>	<p>Nilai kinerja anggaran</p>	<p>84</p>	<p>337.270.000</p>
<p>Langganan Aplikasi Meeting Berbayar</p> <p>Penyusunan RUP</p> <p>Koordinasi LS/LP</p> <p>Pembayaran gaji dan tunjangan PNS</p> <p>Gaji dan tunjangan PPPK</p> <p>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</p> <p>Sewa Kendaraan Dinas Jabatan</p>	<p>Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran</p>	<p>94</p>	<p>15.421.908.000</p>
<p>Pengelolaan Informasi Publikasi dan Media Monitoring</p> <p>Implementasi Keterbukaan Informasi Publik</p> <p>Pembangunan ZI menuju WBK, Penguatan dan pendampingan Assesment penilaian satker WBK WBBM</p>	<p>Kinerja implementasi WBK satker</p>	<p>75</p>	<p>107.051.000</p>

Pelatihan bidang pelayanan kesehatan Pelatihan bidang vaksinolog In house Training P3K Inhouse training pelatihna pelayanan prima (service excellent) dan public speaking Pelatihan Fumigasi Kapal Pelatihan Sanitasi Kapal Online Course Entomologi Kesehatan : Pengendalian Vektor dan Reservoir Penyakit secara Terpadu Pelatihan Environmental and Social Impact Assessment (ESIA) Pelatihan Safety Boarding Officer Undangan Pertemuan Peningkatan Kapasitas Kekearantinaan	PersentaseASN yang ditingkatkan kapasitasnya	92%	532.189.000
Penyusunan pagu anggaran melalui e renggar Penyusunan pagu anggaran indikatif dan defenitif Penyusunan TR PNPB	Persentase realisasi anggaran	96%	145.700.000
	<b>TOTAL</b>		<b>18.716.683.000</b>

## Rincian Kegiatan

### A. Perhitungan Pendanaan (Tahun berjalan dan Prakiraan Maju)

No	Rincian Output	Tahun 2025			Prakiraan Maju					
		Volume	Satuan	Alokasi (ribu)	Volume			Alokasi (juta)		
					2025	2026	2027	2025	2026	2027
1	Koordinasi Pelayanan Kekearantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	5	keg	113.250	5	5	6	113.250	118.913	124.858
2	Sosialisasi dan Diseminasi	155	orang	102.025	155	163	171	102.025	107.126	112.483
3	Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/ Lintas Batas	800	orang	82.240	800	840	882	82.240	86.352	90.670
4	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	5	layanan	77.820	5	5	6	77.820	81.711	85.797
5	Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut	40	layanan	837.464	40	42	44	837.464	879.337	923.304
6	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus	100	layanan	160.000	100	105	110	160.000	168.000	176.400

7	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD	32	layanan	39.232	32	34	36	39.232	41.194	43.253
8	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes	72	layanan	211.032	72	76	80	211.032	221.584	232.663
9	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare	24	layanan	11.568	24	25	26	11.568	12.146	12.754
10	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD	96	layanan	34.560	96	100	105	34.560	36.288	38.102
11	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria	32	layanan	55.040	32	34	36	55.040	57.792	60.682
12	Layanan survei faktor risiko penyakit diare	48	layanan	25.440	48	50	53	25.440	26.712	28.048
13	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV/AIDS	8	layanan	10.512	8	8	9	10.512	11.038	11.589
14	Layanan survei faktor risiko penyakit TB	8	layanan	43.640	8	8	9	43.640	45.822	48.113
15	Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk	9	paket	368.742	9	9	9	368.742	387.179	406.538
16	Pelatihan Kesehatan	115	orang	532.189	115	121	127	532.189	558.798	586.738
17	Layanan BMN	4	layanan	34.736	4	4	4	34.736	36.473	38.296
18	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	8	layanan	35.951	8	8	8	35.951	37.749	39.636
19	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	7	layanan	71.100	7	7	7	71.100	74.655	78.388
20	Layanan Umum	4	layanan	33.434	4	4	4	33.434	35.106	36.861
21	Layanan Perkantoran	12	layanan	15.222.474	12	13	14	15.222.474	15.983.598	16.782.778
22	Layanan Sarana Internal	1	unit	166.000	1	1	1	166.000	174.300	183.015
23	Layanan Manajemen SDM	2	orang	48.600	2	2	2	48.600	51.030	53.582
24	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	6	dokumen	160.838	6	6	6	160.838	168.880	177.324
25	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	3	dokumen	101.976	3	3	3	101.976	107.075	112.429
26	Layanan Manajemen Keuangan	6	dokumen	136.820	6	6	6	136.820	143.661	150.844
	Total	1.602		18.716.683	1.602	1.679	1.764	18.716.683	19.652.517	20.635.143

## B. Sumber Pendanaan

NO	RINCIAN OUTPUT	ALOKASI		JUMLAH	LOKASI
		RM	PNBP		
1	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	113.250.000		113.250.000	Kantor Induk, Wilayah Kerja, Pos Pelayanan
2	Sosialisasi dan Diseminasi	53.185.000	48.840.000	102.025.000	
3	Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas	82.240.000		82.240.000	
4	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	77.820.000		77.820.000	
5	Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut	837.464.000		837.464.000	
6	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus	160.000.000		160.000.000	
7	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD		39.232.000	39.232.000	
8	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes	211.032.000		211.032.000	
9	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare	11.568.000		11.568.000	
10	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD		34.560.000	34.560.000	
11	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria	55.040.000		55.040.000	
12	Layanan survei faktor risiko penyakit diare		25.440.000	25.440.000	
13	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS	10.512.000		10.512.000	
14	Layanan survei faktor risiko penyakit TB	43.640.000		43.640.000	
15	Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk	14.532.000	354.210.000	368.742.000	
16	Pelatihan Kesehatan	13.811.000	518.378.000	532.189.000	
17	Layanan BMN	34.736.000		34.736.000	
18	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	35.951.000		35.951.000	
19	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	71.100.000		71.100.000	
20	Layanan Umum	25.334.000		25.334.000	
21	Layanan Perkantoran	15.222.474.000		15.222.474.000	
22	Layanan Sarana Internal	166.000.000		166.000.000	
23	Layanan Manajemen SDM	48.600.000		48.600.000	
24	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	160.838.000		160.838.000	
25	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	117.644.000		117.644.000	
26	Layanan Manajemen Keuangan	129.252.000		129.252.000	
	<b>Total</b>	<b>17.696.023.000</b>	<b>1.020.660.000</b>	<b>18.716.683.000</b>	

### BAB III PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru ini disusun untuk dijadikan acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian upaya Balai Karkes Kelas I Pekanbaru dalam kurun waktu satu tahun ke depan. Dengan demikian, Balai Karkes Kelas I Pekanbaru mempunyai target kinerja yang telah ditetapkan akan dilaporkan setiap bulannya dan dievaluasi setiap triwulan dan semester di tahun bersangkutan.

Jika di kemudian hari diperlukan adanya perubahan pada Rencana Kinerja Kegiatan Balai Karkes Kelas I Pekanbaru tahun 2025, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya



Pekanbaru, 02 Januari 2025

Kepala Balai,

**dr. Alyanti, MM, MKM**

NIP. 196906072001122001